

**PROFIL KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH KAITANNYA  
DENGAN PELAKSANAAN TUGAS  
(Studi Kasus Di Sekolah SMP Muhammadiyah 1 Surakarta)**

TESIS



Oleh :

**SAHLIYATUL KHOIRIYAH**

NIM : Q 100030020  
Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan  
Konsentrasi : Sistem Pendidikan

**PROGRAM PASCA SARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2005**

## ABSTRAKSI

**Sahliyatul Khoiriyah.Q100030020.** *Profil Kepemimpinan Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 1 Surakarta Kaitannya dengan Pelaksanaan Tugas. Tesis Program Studi Manajemen Pendidikan, Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta, Pembimbing: I. .Dr. Yetty Sarjono, M.Si. II. Drs. Bambang Sumarjoko,M.Pd.*

Penelitian ini bertujuan untuk; 1) mendapatkan gambaran nyata tentang profil kepemimpinan kepala sekolah SMP Muhammadiyah 1 Surakarta. 2) mengungkap profil kepemimpinan kepala sekolah kaitannya dengan pelaksanaan tugas melalui indikator (Input,Proses, dan output) .

Pendekatan penelitian adalah metode penelitian kualitatif, metode etnometodologi. Penelitian dilakukan terhadap Kepala Sekolah, Guru, Karyawan dan siswa SMP Muhammadiyah 1 Surakarta.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk meningkatkan mutu sekolah dapat dilakukan dengan: 1) penegakan disiplin, membangun image budaya bersih, budaya kerja, belajar keras dan mengangkat citra sekolah 2) melengkapi sarana dan prasarana, meningkatkan SDM melalui kegiatan seminar dan penataran.3) mengadakan les khusus kelas 3, les MMA dan ekstrakurikuler., 4) Implementasi MPMBS, Analisis SWOT, Input-proses-output.

Berdasarkan temuan tersebut disarankan : 1) Peran dan fungsi kepala sekolah sangat menentukan kinerja dan prestasi suatu lembaga pendidikan, 2) pengangkatan kepala sekolah berdasarkan kemampuan dari segi pendidikan, pengalaman dan , 3) Proses pengangkatan kepala sekolah merupakan usulan sekolah, dipilih oleh guru dan karyawan secara demokratis, 4) Setiap permasalahan disekolah peran dan fungsi seorang pimpinan/manajer mengambil langkah yang cepat dan tegas.

*Kata Kunci: Profil, Kepemimpinan,Pelaksanaan Tugas Input, Proses, Output.*

## INSTRUMEN PENELITIAN

### PROFIL KEPALA SEKOLAH SMP MUHAMMADIYAH 1 SURAKARTA

#### Wawancara / Observasi Kepala Sekolah

---

#### 1. Cara Pandang Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 1 Kota Surakarta

**Bagaimana cara pandang kepala sekolah SMP Muhammadiyah 1 Surakarta terhadap :**

**1) Usaha memajukan mutu sekolah ? Contohnya apa?**

Cara memajukan mutu sekolah untuk meningkatkan prestasi siswa dilakukan dengan penegakan disiplin, membangun image budaya bersih, budaya kerja, belajar keras dan mengangkat citra sekolah . Misalnya , kepala sekolah yang selalu datang dan pulang tepat waktu, ruang, halaman, MCK bersih dan terawat, meminimalkan jam kosong dan menjuarai setiap lomba yang diikuti.

**2) Menjalin hubungan baik dengan guru dan karyawan?**

Dalam menjalin hubungan baik dengan guru, karyawan, menciptakan suasana kerja yang kondusif, membangun iklim terbuka, transparan, membuka diri terhadap kritik dan saran, masukan, misalnya tugas-tugas dibagi habis, persoalan dan keuangan dapat diakses untuk semua warga dn semua usulan sangat dipertimbangkan.

**3) Menjalin hubungan baik dengan murid:**

Dengan mengendalikan jarak dengan siswa misalnya dalam setiap kesempatan masuk kelas dan tegur sapa dengan murid dapat dimana saja.

**4) Sedangkan menjalin hubungan baik dengan orang tua?**

Dilakukan stiap even awal tahun ajaran, tengah semester dan semesteran atau kenaikan kelas misalnya komunikasi lewat surat, angket, laporan kegiatan pertemuan menjelang pengambilan hasil tes atau ulangan.

**5) Wadah kegiatan apa yang sudah disediakan kepala sekolah untuk menciptakan hubungan sosial yang baik, dan sejauhmana wadah-wadah tersebut bermanfaat/berjalan ?**

Wadah kegiatan guru yaitu dilakukan melalui pengajian keluarga guru, karyawan dan kegiatan olahraga. Sedangkan wadah kegiatan untuk siswa

dilakukan dengan ekstrakurikuler dan hisbul wathon dan wadah kegiatn alumni dilaksanakan dengan temu alumni yang bersifat insidental, reuni yang biasa dilaksanakan setelah lebaran.

## INSTRUMEN PENELITIAN

### PROFIL KEPALA SEKOLAH SMP MUHAMMADIYAH 1 SURAKARTA

#### Wawancara / Observasi /Guru/Karyawan

---

**Menurut Bapak /Ibu bagaimana cara pandang kepala sekolah SMP Muhammadiyah 1 Surakarta terhadap :**

**1). Usaha memajukan mutu sekolah ? Contohnya apa?**

Cara memajukan mutu sekolah untuk meningkatkan prestasi siswa dilakukan dengan melengkapi sarana dan prasarana, meningkatkan SDM melalui kegiatan seminar dan penataran, misalnya perlengkapan yang mendukung kegiatan KBM, dan kegiatan praktikum.

**2). Menjalin hubungan baik dengan guru dan karyawan?**

Dalam menjalin hubungan baik dengan guru, karyawan, dilakukan dengan pengajian rutin, dana sosial bagi anggota.

**3). Menjalin hubungan baik dengan murid?**

Dengan melakukan kontrol kondisi kelas/siswa secara langsung/melalui laporan wali kelas, misalnya dalam setiap kesempatan masuk kelas dan tegur sapa dengan murid dapat dimana saja.

**4). Sedangkan menjalin hubungan baik dengan orang tua?**

Dilakukan dengan mengadakan pertemuan rutin setiap agenda sekolah yang berkaitan dengan kepentingan wali murid, misalnya komunikasi lewat surat, angket, laporan kegiatan pertemuan menjelang pengambilan hasil tes atau ulangan.

**5). Wadah kegiatan apa yang sudah disediakan kepala sekolah untuk menciptakan hubungan sosial yang baik, dan sejauhmana wadah-wadah tersebut bermanfaat/berjalan ?**

Wadah kegiatan guru yaitu dilakukan melalui pengajian rutin keluarga guru, karyawan dan koperasi sekolah kegiatan olahraga. untuk siswa melalui IRM wadah kegiatan orang tua dengan pertemuan kondisional dan wadah kegiatan alumni dilaksanakan dengan temu alumni yang bersifat insidental, reuni yang biasa dilaksanakan setelah lebaran.

## INSTRUMEN PENELITIAN

## **PROFIL KEPALA SEKOLAH SMP MUHAMMADIYAH 1 SURAKARTA**

### **Wawancara / Observasi Terhadap Siswa**

---

**Bagaimana cara pandang kepala sekolah SMP Muhammadiyah 1 Surakarta terhadap :**

**1. Usaha memajukan mutu sekolah ? Contohnya apa?**

Cara memajukan mutu sekolah untuk meningkatkan prestasi siswa dilakukan dengan dilakukan dengan mengadakan les khusus kelas 3, meningkatkan standar nilai kelulusan dan membangun gedung sekolah , misalnya les, MMA dan ekstrakurikuler

**2. Menjalin hubungan baik dengan guru dan karyawan ?**

Dalam menjalin hubungan baik dengan guru, karyawan, dilakukan dengan sangat baik, misalnya selalu berjabat tangan dan mengucapkan salam antar guru dan karyawan

**3. Menjalin hubungan baik dengan murid?**

Dengan melakukan kontrol kondisi kelas/siswa, memberi motivasi pada waktu masuk kelas, misalnya masuk kelas pada jam-jam kosong dan tegur sapa dengan murid dapat dimana saja, memberikan peringatan kepada siswa yang ramai.

**4. Sedangkan menjalin hubungan baik dengan orang tua?**

Dilakukan dengan mengadakan pertemuan rutin setiap pengambilan hasil ulangan atau semesteran siswa, misalnya komunikasi melalui surat, angket, laporan kegiatan pertemuan menjelang pengambilan hasil tes atau ulangan.

**5. Wadah kegiatan apa yang sudah disediakan kepala sekolah untuk menciptakan hubungan sosial yang baik, dan sejauhmana wadah-wadah tersebut bermanfaat/berjalan ?**

Wadah kegiatan guru yaitu dilakukan melalui pertemuan guru melalui MGMP untuk mata pelajaran yang sama.

### **INSTRUMEN PENELITIAN**

## **PROFIL KEPALA SEKOLAH SMP MUHAMMADIYAH 1 SURAKARTA**

**2. Hubungan Baik Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 1 Surakarta dengan karyawan**

**Kepala Sekolah:**

**1. Bagaimana hubungan Baik Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 1 Surakarta dengan karyawan? Berjalan sangat baik/baik/cukup/kurang baik.**

Terjadi hubungan yang baik, misalnya tugas-tugas dikomunikasikan dan direspon dengan baik.

**Guru:**

**2. Menurut Bapak/Ibu bagaimana hubungan Baik Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 1 Surakarta dengan karyawan?**

Berjalan sangat baik/baik/cukup/kurang baik. Terjadi hubungan yang baik, dan cukup familier misalnya dan sering bincang bincang dengan guru tentang tugas-tugas yang diberikan dalam KBM dan masalah-masalah keluarga.

**Siswa :**

**3. Bagaimana hubungan Baik Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 1 Surakarta dengan karyawan? Berjalan sangat baik/baik/cukup/kurang baik?**

Terjadi hubungan yang baik, misalnya mengawasi guru, karyawan sering bincang bincang dengan guru dengan santai tetapi nampak serius.

## INSTRUMEN PENELITIAN

### PROFIL KEPALA SEKOLAH SMP MUHAMMADIYAH 1 SURAKARTA

#### Wawancara / Observasi Kepala Sekolah/Guru/Karyawan/Siswa

### 3. Keberhasilan Kepemimpinan Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 1 Surakarta

#### Kepala Sekolah:

Bagaimana keberhasilan kepemimpinan kepala sekolah SMP Muhammadiyah 1 Surakarta terkait dengan;

#### 1. Jumlah siswa baru yang masuk ?

Jumlah siswa baru yang masuk yaitu jumlahnya lebih dari yang diterima atau kebutuhan

#### 2. Prestasi siswa dalam lomba?

Setiap even yang diikuti seringkali mampu meraih juara, prestasi yang dicapai siswa adalah berikut:

Akademik/Non-Akademik	Prestasi Bidang	di	Tingkat (Kecamatan /Kab/ Propinsi)	Tahun
Akademik	LPIR		Nasional	1997
Akademik	LPIR		Nasional	1998
Akademik	Karya Tulis		Nasional	1998
Akademik	KIR IPTEK		Jawa	1999
Akademik	LPIR		Kodya	2000
Akademik	LKIR		DIY-Jateng	2001
Non Akademik	Karawitan		Kota	2002
Non Akademik	Pramuka		TKIII-Kota	2002
Non Akademik	PMR		Kota	2002

#### 3. Prestasi-prestasi Guru?

Untuk prestasi guru dalam hal ini banyak guru SMP muhammadiyah yang lulus ter guru bantu maupun tes CPNS

#### 4. Peningkatan kinerja karyawan?



Dalam peningkatan kinerja selalu sehat dan dinamis dengan semboyan maju bersama sejahtera.

**Guru:**

**Menurut Bapak/Ibu bagaimana keberhasilan kepemimpinan kepala sekolah SMP Muhammadiyah 1 Surakarta terkait dengan;**

**1. Jumlah siswa baru yang masuk ?**

Jumlah siswa baru yang masuk yaitu jumlahnya lebih banyak dari siswa yang diterima atau kebutuhan, sehingga harus diseleksi melalui administrasi hasil UAN dan tes.

**2. Prestasi siswa dalam lomba?**

Setiap even yang diikuti seringkali mampu meraih juara.

**3. Prestasi-prestasi Guru?**

Untuk prestasi guru dalam hal ini banyak guru SMP muhammadiyah yang lulus tet guru bantu maupun tes CPNS dan ditempatkan disekolah SMP Muhammadiyah 1 Surakarta kembali .

**4. Peningkatan kinerja karyawan?**

Kepala sekolah selalu memotivasi guru dalam berbagai aspek yang berkaitan denan tugas dan tanggungjawan masing-masing. Dan peningkatan kinerja selalu sehat dan dinamis dengan semboyan maju bersama sejahtera.

**Siswa:**

**Bagaimana keberhasilan kepemimpinan kepala sekolah SMP Muhammadiyah 1 Surakarta terkait dengan;**

**1. Jumlah siswa baru yang masuk ?**

Jumlah siswa baru yang masuk bertambah tetapi yang diterima cukup standar.

**2. Prestasi siswa dalam lomba?**

Setiap lomba yang diikuti seringkali meraih juara dan cukup lumayan.

**3. Prestasi-prestasi Guru?**

Untuk prestasi guru banyak guru SMP Muhammadiyah yang diterima sebagai guru bantu maupun PNS.

**4. Peningkatan kinerja karyawan?**

Kepala sekolah mengadakan anjang sana secara bergilir dengan maksud bersilaturahmi, dan rasa kekeluargaan.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TESIS .....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN .....	x
BAB I    PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
BAB II    KAJIAN PUSTAKA DAN FOKUS PENELITIAN .....	9
A. Kajian Pustaka dan Penelitian yang Relevan.....	9
B. Profil .....	9
C. Kepemimpinan.....	10
D. Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah .....	12
E. Motif Sosial.....	19
F. Kompetensi Profesional dan Partisipasi Guru .....	22
G. Keberhasilan Sekolah .....	27
H. Pimpinan Muhammadiyah .....	32
I. Fokus Penelitian .....	32

BAB III	METODE PENELITIAN .....	34
A.	Pendekatan Penelitian.....	34
B.	Latar Belakang Tempat Penelitian .....	34
C.	Penentuan Subjek Penelitian.....	35
D.	Penentuan Setting Penelitian.....	35
E.	Metode Pengumpulan Data .....	35
F.	Pengujian Keabsahan Data.....	37
G.	Teknik Analisis Data .....	38
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A.	Profil Sekolah Tempat Penelitian .....	39
B.	Cara Pandang Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 1 Kota Surakarta.....	42
C.	Hubungan Baik Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 1 Kota Surakarta dengan Karyawan.....	48
D.	Keberhasilan Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 1 Surakarta.....	50
E.	Pembahasan.....	56
BAB V	PENUTUP .....	60
A.	Kesimpulan Penelitian.....	60
B.	Implikasi Penelitian.....	62
C.	Saran.....	63
Daftar Pustaka.....		65
Lampiran-lampiran .....		

## **KATA PENGANTAR**

*Assalamu'alaikum, Wr.Wb*

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas izin dan rahmat-Nya maka tesis ini dapat terselesaikan. Tesis dengan judul ” Profil Kepemimpinan Kepala Sekolah Kaitannya dengan Pelaksanaan Tugas” (Studi Kasus di Sekolah SMP Muhammadiyah 1 Surakarta)

Pada kesempatan ini penulis sampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada berbagai pihak yang telah dengan ikhlas memerikan bantuan baik berupa arahan, bimbingan, dorongan, yang sangat berarti bagi penulis hingga terselesaikannya tesis ini. Ungkapan rasa terima kasih dan penghargaan penulis sampaikan kepada ;

1. Prof. Dr. Bambang Setiaji, M.Si. Rektor Universitas Muhammadiyah Surakarta, Direktur Program Pascasarjana beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar pada Program Pascasarjana.
2. Dr. Yetty Sarjono, M.Si dan Drs. H. Bambang Sumarjoko, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah banyak membantu, membimbing, dan mengarahkan penulisan tesis ini.
3. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Surakarta yang telah berkenan memberikan rekomendasi untuk mengadakan penelitian.
4. Kepala Sekolah, Guru, Staf dan Siswa SMP Muhammadiyah 1 Surakarta yang telah bekenan membantu penulis untuk mendapatkan data penelitian .
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah dengan tekun untuk mentransfer ilmunya sehingga terselesaikannya penulisan tesis ini.

6. Teman senasib dan seperjuangan Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta yang tidak dapat penulis sebutkan satu demi satu yang telah memberikan dorongan moril untuk menyelesaikan tesis ini.
7. Suami dan anak-anak tercinta yang dengan penuh pengertian dan kesetiaan mendampingi penulis untuk menyelesaikan tesis ini.
8. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebut satu persatu namanya, penulis sampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya serta penghargaan setinggi-tingginya.

Semoga amal dan budi baik yang diberikan kepada penulis mendapat balasan yang setimpal serta ridlo Allah SWT.

***Wassalamu 'alaikum,Wr.Wb***

Surakarta, Juli 2005

Sahliyatul Khoiriyah



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Sekolah sebagai organisasi di dalamnya terdapat berbagai komponen yang bekerja secara sistematis. Adapun komponen – komponen sekolah meliputi guru, kurikulum, bahan ajar, siswa, fasilitas dan kepala sekolah (Slamet PH, 2000: 1)

Kepala sekolah sebagai salah satu komponen sekolah memegang peranan sentral dalam menghimpun, memanifestasikan dan menggerakkan secara optimal seluruh potensi dan sumber daya yang ada di sekolah untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

Keberhasilan kepala sekolah dalam melaksanakan tugasnya diharapkan memiliki karakter-karakter dan ciri-ciri khas yang mencakup kepribadian, keahlian dasar, pengalaman dan pengetahuan profesional, diklat dan ketrampilan profesional, pengetahuan administrasi dan pengawasan kompetensi kepala sekolah (Wahjosumidjo, 2002:110).

Beberapa karakteristik kepala sekolah yang profesional seperti dikemukakan di atas tampaknya belum sepenuhnya dimiliki oleh kepala sekolah pada umumnya, khususnya SMP Muhammadiyah 1 Surakarta.

Menurut pendapat Wayson sebagaimana dikutip oleh J. Made Pidarta dalam Suyanto (2001: 68) menyatakan bahwa karakteristik kepala sekolah akan mempengaruhi secara signifikan iklim sekolah selanjutnya, dikatakan kepala



sekolah adalah pemimpin sekolah maka secara kausalitas kepemimpinannya akan mewarnai seluruh sistem pendidikan di sekolah. Oleh karena itu semakin berkualitas kepemimpinan kepala sekolah maka akan mempengaruhi kualitas guru-guru dan akhirnya menentukan kualitas sekolah/ keberhasilan sekolah.

Studi keberhasilan kepala sekolah menunjukkan bahwa kepala sekolah menentukan titik pusat dan irama suatu sekolah, keberhasilan sekolah adalah keberhasilan kepala sekolah (Wahjosumidjo, 2002: 82).

Berdasarkan uraian di atas menunjukkan betapa pentingnya peranan kepala sekolah dalam menunjang keberhasilan sekolah. Kepala sekolah adalah posisi sentral dalam mengelola sekolah, untuk itu dibutuhkan kemampuan manajerial yang handal sesuai dengan target yang harus dicapai. Disamping mampu mengelola sekolah, kepala sekolah juga dituntut mampu menerapkan gaya kepemimpinan, gaya kepemimpinan adalah cara yang dipergunakan efektif. Pemimpin dalam mempengaruhi para pengikutnya (Mulyasa, 2002: 108).

Kepala sekolah sebagai pemimpin perlu menggunakan gaya kepemimpinannya untuk mempengaruhi bawahannya yaitu guru, siswa dan tenaga administrasi.

Gaya kepemimpinan kepala sekolah yang tepat akan memotivasi guru dalam meningkatkan semangat kerjanya. Hasil penelitian Maskhemi (2001:61) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan semangat kerja guru berdasarkan tipe kepemimpinan kepala sekolah.

Dewasa ini masih banyak keluhan-keluhan tentang rendahnya mutu pendidikan umumnya dan kualitas guru khususnya. (Soekadji, 1985: 9), menyatakan bahwa kerawanan pendidikan di sekolah lanjutan terutama disebabkan oleh kekurangan guru yang cakap dan yang memiliki semangat pengabdian tinggi.

Kepala sekolah sebagai pimpinan unit penyelenggara proses pembelajaran disuatu sekolah memegang peranan kunci dalam setiap inovasi dan pengembangan pendidikan. Wawasan dan kemampuan pengelolaan yang dimiliki dapat menentukan perkembangan dan kemunduran sekolah yang dipimpinnya.

Banyaknya keluhan dari masyarakat tentang rendahnya mutu pendidikan tersebut di atas, ditanggapi oleh pemerintah melalui UU No. 25 tahun 2000 tentang program pembangunan Nasional yang berkaitan dengan sekolah, dengan berusaha memperbaiki mutu pendidikan. Dalam undang-undang tersebut dikatakan bahwa salah satu tujuan pembinaan sekolah, mulai dari pra sekolah sampai sekolah menengah adalah terselenggaranya manajemen yang berbasis sekolah sekolah dan masyarakat. Dalam hal ini Depdiknas mengembangkan pola Manajemen peningkatan Mutu Berbasis Sekolah, sebagai dasar pemrbinaan sekolah secara nasional di masa depan untuk menjawab persoalan mutu pendidikan (Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah, 2001: 1).

Dalam Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah ini diharapkan kepala sekolah dengan melibatkan *Stake holders*-nya, yaitu tata usaha, wakil siswa, wakil orang tua dan tokoh masyarakat dapat menyusun program

pelaksanaan guna meningkatkan mutu pendidikan. Selanjutnya kepala sekolah secara periodik setiap akhir semester menyusun laporan kemajuan dan pengiriman laporannya ke Dinas Pendidikan Kota/Kabupaten dan pada akhir tahun pelajaran melakukan evaluasi untuk menilai pelaksanaan tersebut/secara komprehensif, yang disampaikan kepada BP3 dan Dinas Pendidikan Kabupaten/ Kota.

Kepala sekolah yang ideal (Depdikbud, 1994: 4), hendaklah: (1) berperilaku (bertindak, bersikap) dan berpenampilan terpuji serta dapat diteladani, tidak saja oleh tenaga pendidik dan kependidikan di sekolahnya tetapi juga oleh masyarakat sekitar sekolah dan lingkungan tempat tinggalnya. Hal ini tercermin pada ucapan dan perbuatannya; (2) memiliki asas kepemimpinan Pancasila secara mantap dalam kebijaksanaannya; (3) memiliki kreativitas dan inovasi yang tepat guna; (4) bersikap yang selalu mengacu pada : *ing ngarso sung tulodo, ing madyo mangun karso, tut wuri handayani*; (5) menguasai dan mampu menjelaskan tujuan pendidikan kepada guru-guru yang dipimpinnya; (6) menguasai didaktik dan metode; (7) menguasai prinsip-prinsip dasar kependidikan dan mampu memampukan para guru menguasai prinsip-prinsip dasar kependidikan; (8) memiliki wawasan yang luas di bidang pendidikandan pengajaran; (9) selalu mengikuti perkembangan dan kejadian-kejadian penting; dan (10) mampu membimbing dan membina para guru untuk berkembang menjadi guru profesional.

Kepala sekolah yang diharapkan oleh Muhammadiyah (Pimpinan Pusat Muhammadiyah, 1990: 11), adalah sebagai berikut: (1) benar-benar memahami maksud dan tujuan pendidikan Muhammadiyah serta berkemauan untuk mencapai maksud dan tujuan pendidikan Muhammadiyah; (2) hendaknya anggota Muhammadiyah yang benar-benar Ber-Islam, artinya melaksanakan ajaran dan perintah Allah serta meninggalkan larangan-Nya; (3) haruslah yang pantas menjadi contoh dalam dalam melaksanakan agama Islam; (4) tidak: angkuh, sombong, suka mencela, memaki, kasar omongnya, suka mengadu domba, mencemooh orang lain, apalagi sesama guru, sesama karyawan, serta menyebarkan kejelekan orang lain; dan (5) patut menjadi contoh terutama berkorban untuk: agama Islam dan Muhammadiyah, baik korban harta, pikiran, tenaga, maupun korban perasaan.

Kenyataan di lapangan menunjukkan adanya perbedaan sikap kepemimpinan kepala sekolah di lingkungan persyarikatan Muhammadiyah. Kepala sekolah yang berlatar belakang DPK ada kecenderungan kurang loyal terhadap persyarikatan. Sebaliknya kepala sekolah yang berlatar belakang guru yayasan/persyarikatan cenderung kurang loyal terhadap Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga kota Surakarta. Sebagai kasus sederhana dapat dilihat apabila Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kota Surakarta mengundang para kepala sekolah untuk rapat. Kebanyakan kepala sekolah yang berlatar belakang dari pengangkatan persyarikatan banyak yang tidak hadir, cukup mewakili utusan. Sebaliknya apabila persyarikatan mengundang rapat para kepala sekolah

yang berlatar dari DPK juga banyak yang tidak hadir atau cukup mewakilkan. Adanya sikap kepala sekolah yang demikian itulah menjadikan alasan penelitian dilaksanakan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut: (1) kepala sekolah yang diperbantukan dari Departemen Pendidikan Nasional belum tentu sudah menjiwai Kemuhammadiyah; (2) kepala sekolah yang memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda-beda atau tidak dari bidang pendidikan sulit mewujudkan terciptanya maksud dan tujuan pendidikan Muhammadiyah; (3) kepala sekolah yang bertempat tinggal jauh dari sekolah, yang sudah lelah, karena menempuh perjalanan jauh sehingga kurang disiplin dan daya kreativitasnya rendah; (4) kedisiplinan kepala sekolah di bawah Yayasan Muhammadiyah masih ada yang belum memenuhi ketentuan baik dari Depdiknas maupun Persyarikatan Muhammadiyah; dan (5) sistem penerimaan tenaga guru dan karyawan yang cenderung menguntungkan pribadi dan keluarga atau kerabat kepala sekolah.

## **C. Pembatasan Masalah**

Masalah penelitian ini dibatasi pada kepemimpinan kepala sekolah yang berkaitan dengan rasa kepemilikan terhadap sekolah yang dipimpinnya, dan loyalitas kepala sekolah sebagai pejabat yang secara struktural ada di bawah naungan Depdiknas disisi lain di bawah Persyarikatan Muhammadiyah.

## **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana cara pandang kepala sekolah di lingkungan SMP Muhammadiyah 1 Surakarta dalam melaksanakan tugas sebagai kepala sekolah ?
2. Bagaimana hubungan Kepala Sekolah dengan guru dan staf kerjanya di Sekolah SMP Muhammadiyah 1 Surakarta?
3. Bagaimana Pelaksanaan tugas kepala sekolah di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta terkait dengan profil kepemimpinannya?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Secara umum tujuan penelitian ini antara lain:

1. Untuk mendapatkan gambaran nyata tentang profil kepemimpinan kepala sekolah kaitannya dengan pelaksanaan tugas sebagai kepala sekolah SMP Muhammadiyah 1 Surakarta
2. Untuk mengetahui hubungan Kepala Sekolah dengan guru dan staf kerjanya di Sekolah SMP Muhammadiyah 1 Surakarta?
3. Untuk mendapatkan gambaran tentang pelaksanaan tugas terkait dengan problem kepemimpinannya

Secara khusus tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap profil kepemimpinan kepala sekolah kaitannya dengan pelaksanaan tugas melalui indikator-indikatornya yang meliputi:

1. Input Sekolah yang dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta

2. Proses yang dilaksanakan meliputi : pengambilan keputusan, kelembagaan, pengelolaan program, pemotivasian staf, pengkoordinasian, pembelajaran, monitoring dan evaluasi
3. Output sekolah yang diukur diukur dari tingkat kinerjanya (efektivitasnya, kualitasnya, produktivitasnya, efisiensinya, inovasinya, kualitas kehidupan kerjanya, surplusnya, dan moral kerjanya).

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi kepada Persyarikatan Muhammadiyah, khususnya Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Daerah Surakarta dalam kontribusinya terhadap kemajuan sekolah-sekolah Muhammadiyah. Disamping itu, informasi secara kongkret dan jelas tentang keadaan kepemimpinan Kepala Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah Kota Surakarta dapat digunakan untuk memilih jenis kegiatan atau pelatihan guna peningkatan, penggunaan, pengembangan Kepala Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah Kota Surakarta sebagai sumber daya manusia yang diberi tanggungjawab dalam pengembangan pendidikan di Persyarikatan Muhammadiyah.

Manfaat secara empiris dapat mengubah sistem pengangkatan Kepala Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah Kota Surakarta. Secara teoritis dapat digunakan sebagai referensi dan pedoman bagi kepala sekolah untuk meningkatkan prestasi dalam melaksanakan tugas sebagai pimpinan sekolah.

